

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kendaraan pada saat ini bukanlah menjadi suatu barang yang tergolong mewah, Setiap rumah pasti memiliki setidaknya satu atau mungkin lebih kendaraan bermotor. Maka dari itu, semua perusahaan otomotif bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar yang luas. Sehingga setiap perusahaan otomotif mau tidak mau harus berani mengambil langkah yang tepat untuk persaingan tersebut. Persaingan yang semakin ketat dalam industri otomotif menjadikan masing-masing perusahaan besar yang menguasai pangsa pasar Indonesia, seperti Toyota dan Honda berusaha mempertahankan kesetiaan pelanggannya (*customer loyalty*).

Loyalitas sangatlah diperlukan dalam menjalankan sebuah bisnis, dikarenakan pelanggan yang puas akan melakukan pembelian ulang pada waktu yang akan datang dan memberitahukan kepada orang lain atas apa yang telah dirasakannya. Peranan informasi dan teknologi juga tidak kalah pentingnya bagi konsumen untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan. Karena dengan adanya informasi dan teknologi yang canggih, konsumen yang awam tentang otomotif-pun juga dapat menentukan mana merek yang akan mereka gunakan atau beli. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih akan memudahkan para konsumen untuk mendapatkan lebih banyak informasi yang akan digunakan sebagai dasar untuk pembelian suatu produk dengan merek tertentu.

Berdasarkan pemikiran diatas, dan asumsi bahwa semakin tinggi persaingan antar perusahaan maka akan mengakibatkan semakin tinggi pula biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan tersebut, dan yang selanjutnya hal tersebut akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Apabila perusahaan tersebut tidak dapat bertahan atau tidak dapat menjual produknya, maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan tersebut dan akan menyebabkan

perusahaan tersebut akan terancam kebangkrutan. Risiko kebangkrutan atau tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, sebenarnya dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan, dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang yang akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Sehubungan hal diatas, maka perlunya suatu analisis laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat yang sangat penting untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang telah dilaksanakan. Secara empiris prediksi kebangkrutan atau likuidasi ini dapat dibuktikan, sebagaimana yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Rasio-rasio keuangan akan menunjukkan bagaimana kinerja suatu perusahaan beroperasi baik didalam segi perputaran aset maupun laba. Apabila perusahaan dalam keadaan yang memperhatikan maka perlu pertimbangan manajer untuk mengambil keputusan dengan cepat untuk menghindari kebangkrutan. Dengan menggunakan Analisis diskriminan yang merupakan merupakan teknik menganalisis data, dimana variabel dependen merupakan data kategorik (nominal dan ordinal) sedangkan variabel independen berupa data interval atau rasio, dapat membantu melihat keadaan perusahaan yang sedang memperhatikan atau melihat tingkat risiko kebangkrutan.

Oleh karena pentingnya suatu analisis laporan keuangan ini, perlu kajian tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode Model Altman *Z-Score* untuk mengukur tingkat kebangkrutan pada perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen perusahaan mengenai kemungkinan terjadinya kebangkrutan agar dapat mengambil langkah pengambilan keputusan guna melakukan persiapan dan perbaikan kinerja melalui strategi yang cepat dan tepat demi peningkatan nilai perusahaan dimasa depan. Penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi

investor dalam mengambil keputusan investasi. Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis Tingkat Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan, yaitu **Bagaimana Tingkat Kebangkrutan pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI Periode 2011-2013 berdasarkan Model Altman Z-Score?**

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan agar dalam penelitian laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, yaitu Tingkat Kebangkrutan pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI Periode 2011-2013 berdasarkan Model Altman Z-Score sehingga pembahasan dan evaluasi tidak menyimpang dan terarah.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian laporan akhir ini adalah untuk mengetahui tingkat Kebangkrutan Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI Periode 2011-2013 berdasarkan Model Altman Z-Score.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang analisis laporan keuangan bagi peneliti dalam penyusunan laporan akhir dan sebagai referensi yang bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.
2. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan khususnya bagi para manajer untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil langkah yang tepat dan berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, meliputi pengertian dan jenis laporan keuangan, pengertian, tujuan, metode, dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian dan jenis rasio keuangan, pengertian, faktor penyebab dan prediksi kebangkrutan dan Analisis Altman Zscore.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan keadaan umum perusahaan, data yang mencakup jenis penelitian, populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, metodologi pengumpulan data jenis sumber data, model dan teknik analisis data, identifikasi dan operasionalisasi variabel, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, berdasarkan teori pada bab II akan dilakukan pengolahan data-data yang ada melalui rasio-rasio keuangan, setelah itu akan dilanjutkan dengan analisa dan pembahasan terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya sehingga diharapkan analisa yang dihasilkan dapat membantu tercapainya tujuan penelitian laporan akhir ini.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana peneliti memberikan suatu kesimpulan dari isi pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah.